



MENGAJAR PELAJARAN MEMBACA MENGUNAKAN TEKNIK HYPNOTEACHING

Sri Yuliani

FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Abstrak

Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah efektif mengajarkan pelajaran membaca dengan menggunakan hypnoteaching pada siswa kelas tujuh di SMP 16 Palembang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektif atau tidak mengajar pelajaran membaca menggunakan teknik hypnoteaching pada siswa kelas tujuh di SMP 16 Palembang? Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Jenis metode eksperimental ini adalah pre eksperimental terdiri dari satu grup *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, untuk mengumpulkan data diberikan tes tertulis, jumlah keseluruhan soal nya ada 30 soal, dan data dianalisis dengan menggunakan pair sample t-test di SPSS 21. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas tujuh SMP Negeri 16 Palembang tahun akademik 2014/2015 berjumlah 269 siswa.. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas tujuh SMP Negeri 16 Palembang yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t-obtained adalah 7.201 dan t-tabel adalah 0.306. Oleh karena, t-obtained lebih tinggi dari t-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa *altenative hypothesis* (H_a) diterima dan *not hypothesis* (H_o) ditolak. Dikarenakan juga t-obtained lebih tinggi dari t-tabel. Ini berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara skor siswa dalam *pretest* dan skor siswa dalam *posttest*. Itu dapat disimpulkan bahwa mengajar pelajaran membaca dengan menggunakan teknik hypnoteaching bagi siswa kelas tujuh SMP Negeri 16 Palembang adalah efektif.

Kata kunci: Mengajar, Pelajaran Membaca, Hypnoteaching.

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam hubungan sosial di antara manusia. Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang dapat membantu orang-orang tidak hanya untuk menarik tapi juga untuk berbagi satu sama lainnya. Belajar bahasa asing khususnya bahasa Inggris adalah sebagai alat komunikasi internasional menjadi hal yang paling penting dalam menghadapi era globalisasi. Setiap orang harus dapat berkomunikasi dengan orang asing karena tidak ada batas diantara negara-negara.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang diajarkan pada siswa SMP. Bahasa Inggris di SMP diajarkan sebagai salah satu muatan lokal. Tujuannya untuk memotivasi mereka siap dan yakin dalam belajar bahasa Inggris pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru adalah orang yang memiliki peran untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk bersaing di era globalisasi. Juga, guru seharusnya menggunakan pendekatan, metode, dan strategi dalam mengajar bahasa Inggris agar supaya pelajaran bahasa Inggris dapat lebih dimengerti. Disamping itu juga, penguasaan guru terhadap metode pembelajaran bahasa Inggris itu sangat diperlukan untuk meningkatkan guru menjadi profesional dalam mengajar.



Masalah penelitian ini diformulasikan sebagai berikut: apakah efektif mengajar pelajaran membaca dengan menggunakan hypnoteaching bagi siswa kelas tujuh SMP Negeri 16 Palembang. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah apakah efektif atau tidak mengajar pelajaran membaca menggunakan hypnoteaching bagi siswa kelas tujuh SMP Negeri 16 Palembang.

2. KAJIAN TEORI

a. Definisi Hypnosis

Kata hypnosis berasal dari bahasa Yunani "hynos" dan artinya adalah "tidur". Dan hipnosis adalah suatu kondisi seperti tidur (sub concious) tapi kami tetap fokus dan tidak kehilangan kendali (Muhammad Nur, 2004: 4). Hypnosis adalah seni komunikasi untuk mempengaruhi lain dengan mengubah dari Kesadaran dan dapat mengeksplorasi otak kita.

b. Definisi *Hypnoteaching*

Hypnoteaching adalah cara yang unik untuk mengajar, kreatif dan inovatif. *Hypnoteaching* adalah konsep kombinasi antara mengajar dan hipnosis (Nur, 2010:10). Jadi, dari metode ini, kita akan menemukan kombinasi antara seni komunikasi yang digunakan dalam proses pengajaran. Selanjutnya *hypnoteaching* adalah seni komunikasi dalam mengajar dengan jalan memeberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas. Melalui sugesti yang diberikan, diharapkan mereka tersadar dan tercerahkan bahwa ada potensi luar biasa yang selama ini belum pernah mereka optimalkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, *hypnoteaching* merupakan teknik dan seni mengajar yang menggunakan sugesti-sugesti positif dengan cara merubah gelombang otak yang menjadikan proses pembelajaran secara efektif dengan kondisi kesiapan mental siswa yang bagus dalam pembelajaran. Siswa juga merasa nyaman dan penuh rasa ketertarikan hal itu tentunya menunjang proses pembelajaran.

c. Definisi Membaca

Membaca adalah keterampilan menerima, melalui itu kita menerima informasi. Tapi proses kompleks membaca juga memerlukan keterampilan berbicara, sehingga kita bisa mengucapkan kata-kata yang kita baca. Dalam hal ini, membaca juga merupakan keterampilan produktif bahwa kita menerima informasi dan mengirimkannya (bahkan jika hanya untuk diri kita sendiri). Cline et all (2006), menulis dalam makalahnya bahwa membaca adalah mengerti dan memahami teks tertulis.



Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses memperoleh arti dari teks. Ketika kita membaca, kita menggunakan mata kita untuk menerima simbol-simbol tulisan (huruf-huruf, tanda baca), dan kita gunakan otak kita untuk mengubahnya menjadi kata, kalimat, dan paragraf yang membicarakan sesuatu kepada kita.

d. Prosedur belajar dan mengajar pelajaran membaca dengan menggunakan *hypnoteaching*

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengecek kehadiran siswa
- b) Memperkenalkan tentang membaca dan menjelaskan tentang hal itu.
- c) Guru dan siswa meneriakkankan yel-yel guna memberikan semangat dan motivasi mereka memulai belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan judul teks kepada siswa.
- b) Guru mengkondisikan bahwa siswa itu siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan jam diam untuk kepada siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari.
- d) Guru memberikan waktu untuk semua siswa berdiskusi.
- e) Guru memberikan waktu istirahat kepada siswa untuk bercerita, tertawa dan sebagainya.
- f) Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari dan diberikan tanggapan positif.
- g) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ajaib kepada siswa guna memotivasinya mereka dalam belajar.

3) Kegiatan Akhir

- a) Membuat kesimpulan
- b) Menutup pelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, jenis eksperimental nya adalah pre-eksperimental dengan satu group pre-test dan post-test.



Desainnya adalah:

O1	X	O2
Pretest	treatment	posttest

a. Variabel

Ada dua variable yakni variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah keberhasilan siswa dalam membaca. Sebaliknya, variabel bebas adalah mengajar dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching*.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas tujuh di SMP Negeri 16 Palembang tahun akademik 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan 296 siswa. Selanjutnya, dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan *convenience sampling*, yakni peneliti menentukan sendiri kelas mana yang akan menjadi sampel. Total keseluruhan siswa yang dijadikan sampel adalah 30 orang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes tertulis, jenis dari tes tersebut adalah pilihan ganda karena itu dianggap sebagai cara yang paling yang guna untuk mendapatkan beberapa informasi tentang siswa membaca. Selanjutnya, Jumlah total soal tes adalah 30 item.

d. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data dianalisa dengan menggunakan pair sample t-test di SPSS 21. Pair Sample t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* siswa dan nilai *posttest* siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Skor *Pretest* Siswa

Para siswa yang berpartisipasi dalam pretest yang 30 siswa. Hasil pre-test menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 15, salah satu siswa atau 3,3% mendapat skor 15 adalah satu siswa atau 3,3% mendapat skor 20, salah satu siswa atau 3,3% mendapat skor 25, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 30, tiga siswa atau 10,0% mendapat skor 35, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 40, tiga siswa atau 10,0%



mendapat skor 45, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 50, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 55, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 60, dua siswa atau 6,7% dari siswa atau 6,7% dari siswa mendapat skor 65, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 70, dua siswa atau 6,7% mendapat skor 75, tiga siswa atau 10,0% mendapat skor 80, salah satu siswa atau 3,3% mendapat skor 85, salah satu siswa atau 3,3% sampai skor 90.

b. Hasil *Posttest* Siswa

Siswa yang berpartisipasi dalam post test terdiri dari 30 siswa. Skor tertinggi dalam Post test adalah 100 dan skor terendah 60, salah satu siswa atau 3,3% dari siswa mendapatkan skor 60, salah satu siswa atau 3,3% dari siswa mendapatkan skor 65, dua siswa atau 6,7% siswa mendapat nilai 70, tujuh siswa atau 23,3% mendapat skor 75, delapan mahasiswa orv26,7% siswa mendapat nilai 80, tiga siswa atau 13,3% mendapat skor 85, tiga siswa atau 10,0% dari siswa mendapat skor 90, dua siswa atau 6,7% dari siswa mendapat skor 100.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, peneliti dapat menyajikan kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa di pre-test adalah 53.50, skor terendah adalah 15 dan skor tertinggi adalah 90. Juga rata-rata skor *posttest* siswa adalah 81.00, skor terendah adalah 60 dan skor yang tertinggi adalah 100. Selanjutnya, hasil dari pair-sample t-test menunjukkan bahwa nilai t-obtained adalah 7.201 pada level *significant* dan tingkat kebebasan adalah 29, t-tabel adalah 0.306. Ketika t-obtained lebih tinggi dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. itu dapat disimpulkan bahwa mengajar pelajaran membaca pada siswa kelas tujuh SMP Negeri 16 Palembang adalah efektif.

6. REFERENSI

- Anonim. *Hypnotisme and Definition*. (2009). Diambil pada tanggal 09 April 2015, dari <http://www.thefreedictionary.com/>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hypnoteaching*. Pembelajaran dengan Menghipnos Siswa. (2012). Diambil pada tanggal 09 April 2015, dari <http://guraru.org-berbagi/hypnoteaching>, pembelajaran dengan Menghipnotis siswa/
- Nur, Muhammad. (2010). *Hypnoteaching for Success Learning*. Diambil pada tanggal 09 April 2015, dari <http://202.69.229/download/REALPAD/eSTUDY/PDF/Pedagogis/Buku/Hypnoteaching.pdf>.